

ABSTRAK

Pada siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, asupan zat gizi yang cukup diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Jika kebutuhan zat gizi tersebut tidak terpenuhi maka akan menyebabkan defisiensi zat gizi dan menurunnya imunitas tubuh. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan program pemberian makan siang dengan status gizi siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Metode pada penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review*. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan *database* yaitu *Google Scholar* dan PubMed. Terdapat 6 studi yang teridentifikasi memenuhi kriteria inklusi yang dapat *review*. Dalam 6 studi, terdapat 3 studi yang membahas tentang asupan siswa saat makan siang dan studi lainnya membahas hubungan makan siang siswa dengan status gizi. Asupan energi dan zat gizi makro siswa yang mendapat program pemberian makan siang tidak sesuai dengan rekomendasi FAO (*Food and Agriculture Organization*). Rata-rata status gizi siswa yang mendapat makan siang tergolong dalam kategori *overweight*, namun hasil *review* menunjukkan tidak ada hubungan antara program pemberian makan siang di sekolah dengan status gizi siswa. Diharapkan sekolah yang memberikan program pemberian makan siang lebih memperhatikan tentang asupan zat gizi siswa agar dapat memperbaiki status gizi siswa.

Kata kunci: Program Pemberian Makan Siang, Status Gizi, Energi, Zat Gizi Makro, Siswa